

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Menunjukkan hasil evaluasi dengan penerapan metode 5R menunjukkan indikator 5R secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 62,02% yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini juga menunjukkan berarti implementasi 5R telah diterapkan namun belum berjalan dengan maksimal. Beberapa aspek seperti Rawat sudah menunjukkan nilai paling tinggi dan baik, tetapi beberapa pada indikator Ringkas, Rapi, Resik dan Rajin masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal konsistensi pemilahan barang, penataan area penyimpanan, dan kedisiplinan kerja.

Efektivitas penerapan metode 5R sendiri dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kerapian gudang material dinilai cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Penerapan prinsip 5R terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur, bersih, serta membantu mempercepat proses pencarian dan pengambilan material. Meskipun demikian, kurangnya rutinitas kebersihan terjadwal dan belum adanya SOP

khusus 5R dari perusahaan menyebabkan hasil penerapan belum berkelanjutan sepenuhnya dan belum bisa berjalan maksimal. Hal ini menandakan perlunya pembenahan sistem dan budaya kerja agar 5R dapat berjalan lebih efektif sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kerapihan gudang.

Terkait usulan penerapan metode 5R di gudang material PT Ravana Jaya perlu difokuskan pada pembentukan sistem kerja yang lebih terarah, terstandar, dan berkelanjutan. Penerapan 5R juga lebih baik diformalkan melalui pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus 5R yang berisi panduan langkah kerja, pembagian tanggung jawab, jadwal pembersihan dan pemeriksaan area kerja secara rutin. Kemudian, perusahaan juga perlu memberikan pelatihan dan sosialisasi berkala untuk meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai manfaat 5R sehingga terbentuk budaya kerja yang disiplin, bersih, dan efisien.

Semua usulan langkah-langkah 5R tersebut diterapkan secara konsisten, diharapkan penerapan metode 5R dapat tercapai sekaligus bisa berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap

peningkatan produktivitas serta kualitas lingkungan kerja di gudang material PT Ravana Jaya.

## **6.2 Saran**

### **A. Saran Karyawan**

#### **1. Menumbuhkan Konsistensi Pelaksanaan 5R**

Diperlukan upaya yang lebih kuat untuk menanamkan budaya 5R dalam kegiatan sehari-hari, bukan hanya sekedar kegiatan bersih-bersih sesaat. Setiap karyawan, terutama yang bertugas di gudang, perlu terus diingatkan pentingnya penerapan 5R dan pengarahannya rutin prinsip 5R menjadi budaya kerja, bukan hanya sekedar program sesaat.

#### **2. Partisipasi dalam Evaluasi dan Inovasi 5R**

Dorong karyawan untuk memberikan ide perbaikan sederhana terkait tata letak, labelisasi, atau sistem penyimpanan. Keterlibatan langsung dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap area kerja.

## **B. Saran Perusahaan**

### **1. Pelatihan dan Evaluasi Berkala**

Disarankan agar PT Ravana Jaya mengadakan pelatihan atau sosialisasi secara berkala tentang penerapan 5R. Evaluasi periodik juga penting dilakukan untuk menilai sejauh mana implementasi berjalan dan bagian mana yang perlu diperbaiki kemudian karyawan dapat memahami kembali manfaat dari setiap prinsip 5R serta termotivasi untuk menerapkannya dengan lebih disiplin dan konsisten.

### **2. Optimalisasi Area Penyimpanan**

Penataan ulang tata letak gudang diperlukan agar ruang penyimpanan menjadi lebih efisien. Barang yang tidak diperlukan sebaiknya segera dipindahkan atau dipisahkan dari area kerja utama agar tidak mengganggu alur aktivitas gudang.

### **3. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) 5R**

Untuk memperkuat penerapan 5R, perusahaan disarankan membuat SOP khusus terkait 5R yang menjelaskan langkah-langkah proses

kerjanya, pembagian tanggung jawab, serta jadwal pembersihan dan pemeriksaan area kerja. Dengan adanya SOP diharapkan penerapan 5R akan lebih terarah dan mudah dikontrol.

#### **4. Peningkatan Aspek Kedisiplinan dan Pengawasan**

Aspek kedisiplinan masih perlu diperhatikan. Perusahaan dapat memberikan sistem penghargaan atau apresiasi bagi karyawan yang konsisten menjaga kerapian dan kebersihan area kerja, sehingga dapat menjadi contoh bagi rekan kerja lainnya dan bisa menjadi motivasi agar penerapan 5R menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

### **C. Saran Penelitian**

#### **1. Perluasan Responden dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak responden, termasuk bagian produksi dan PPIC, agar hasil evaluasi 5R lebih representatif.

2. **Gunakan Metode Tambahan**

Dapat dikombinasikan dengan metode lain untuk menilai risiko dan faktor K3 di gudang, sehingga hasilnya lebih komprehensif.

3. **Analisis Efisiensi Kuantitatif**

Peneliti berikutnya dapat mengukur dampak penerapan 5R terhadap waktu pencarian barang, produktivitas, atau jumlah kecelakaan kerja.

